



SUSUNAN REDAKSI

PENERBIT

Bidang Penelitian dan
Pengembangan AAMAI

PENANGGUNG JAWAB
Dewan Pengurus AAMAI

PIMPINAN REDAKSI

Herris B. Simandjuntak, SE, ACII, AAIK

REDAKSI AHLI:

Drs. Hendrisman Rahim MA,FSAL,AAIJ

Drs. JT. Sianipar

DR. H. Noor Fuad, SE, MBA, MM, Phd,AAAIJ

Ir. Petrus Siregar, MM, ACII,

Rubianto MBA, AAAIK

REDAKSI PELAKSANA

Drh. Yulian Noor AAAIK

Drs.Sahata Lumbantobing, AAAIK

ALAMAT REDAKSI

Jl. Salemba Raya 30
Jakarta 10430 Indonesia

Telp. 3911430

Facs : 314 3828

D A R I R E D A K S I

Membuat sebuah jurnal memang bukan pekerjaan mudah, walaupun melibatkan tenaga-tenaga profesional. Itulah yang terjadi pada pembuatan Jurnal AAMAI. Kata "jurnal" sebenarnya menurut kamus Oxford berarti *Daily Newspaper or Daily Record or Others periodically*. Kenyataannya Jurnal lebih kita kenal sebagai media yang mengumpulkan tulisan ilmiah yang terbit secara periodik. Lantas, bila dikaitkan dengan AAMAI, mengapa menjadi sulit untuk membuat sebuah jurnal yang terbit "hanya" setiap tiga bulan. Bukankah AAMAI adalah "gudangnya" tenaga-tenaga ahli yang telah memiliki ilmu pengetahuan dan kumpulan orang-orang yang memang berpikir ilmiah ?

Masalahnya bukan berpikir ilmiah atau tidaknya anggota AAMAI, tetapi setidaknya-tidaknya ada dua alasan. Pertama, seratus persen anggota AAMAI adalah praktisi asuransi. Artinya dapat dibayangkan betapa si ahli terjebak dalam kesibukan kegiatan perusahaan tempat bekerja. Alhasil tidak ada waktu untuk kegiatan lain termasuk untuk pengembangan ilmunya sekalipun. Itulah sebabnya mengumpulkan anggota bidang Litbang AAMAI - yang membidani lahirnya Jurnal ini untuk bertemu dalam suatu rapat begitu sulit. Yang satu bisa yang lain tidak bisa. Kedua, mungkin ada beberapa yang masih memiliki waktu untuk mengembangkan naluri ilmiahnya, tetapi tidak terwujud dengan suatu karya nyata berupa "Tulisan Ilmiah" ! Ini bisa dibuktikan dengan sedikitnya tulisan ilmiah tentang asuransi yang dapat kita baca selama ini. Padahal banyak sekali yang haus akan tulisan seperti ini.

Kalaulah ada pendapat, bahwa tempat menyalurkan "tulisan ilmiah"-asuransilah yang sangat minim selama ini sebagai penyebabnya. Barangkali ada benarnya. Dalam semangat itu Jurnal AAMAI kita hadirkan ditengah-tengah kita dengan tangan terbuka kami mengharapkan kiriman tulisan dari seluruh anggota AAMAI. Harapan kita mudah-mudahan Jurnal ini berguna bagi anggota khususnya dan banyak kalangan pada umumnya. Semoga!